

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN KOMPOSISI FOTO DIGITAL BERBASIS MULTIMEDIA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 3 TONDANO

Trudi Komansilan¹, Gladly Rorimpandey², Fransiske Tampi³

Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Negeri Manado

trudikomansilan@unima.ac.id

Teknik Informatika, Universitas Negeri Manado

Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Negeri Manado

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran komposisi foto digital berbasis multimedia siswa kelas XI SMK Negeri 3 Tondano. Adapun yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam proses belajar mengajar, mengakibatkan berkurangnya ketertarikan siswa pada proses belajar mengajar. Dalam mengatasi masalah ini maka diperlukan suatu fasilitas yang tepat, salah satunya adalah dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis multimedia sebagai sarana untuk membantu siswa dalam proses penerimaan materi dan guru dalam menyampaikan materi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Siklus Hidup Pengembangan sistem multimedia (Multimedia Development Life Cycle) yang terdiri dari enam tahap yaitu Pengonsepan (concept), Perancangan (design), Pengumpulan Materi (material collecting), Pengujian (testing), Distribusi (distributon). Metode pengujian system menggunakan black box testing dan white box testing. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah terciptanya modul pembelajaran komposisi foto digital ini sebagai media belajar untuk guru dan peserta didik khususnya siswa Kelas XI SMK yang telah diuji coba dan layak digunakan.

Kata Kunci : *Modul Pembelajaran, Multimedia, Komposisi Foto Digital, MDLC (Multimedia Development Life Cycle).*

ABSTRACT

This study aims to develop multimedia-based learning modules of Digital Photo Composition on XI grade student SMK Negeri 3 Tondano. As for the background of this research is inadequate facilities and infrastructure in the teaching and learning process which resulted in decreasing students interest in such teaching and learning process. In order to solving this problem it is necessary an appropriate facility, one of them is by using multimedia-based learning as facilities to assist students in the process of receiving learning materials and teachers in delivering learning materials. The method used in this study is Multimedia Development Life Cycle that contain six step : concept, design, material collecting, testing, distributon. System using method using black box testing dan white box testing. The result of this research is the creation of multimedia-based learning as a medium of learning for teachers and students especially on XI grade student in SMK Negeri 3 Tondano that have been tested and eligible to use.

Keywords : *Learning Modules, Multimedia, Digital Photo Composition, MDLC (Multimedia Development Life Cycle)*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran, sebagai salah satu komponen pembelajaran, adalah hal yang dapat digunakan untuk membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Multimedia dalam hal ini adalah salah satu produk inovasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran. Sajian multimedia dapat diartikan sebagai teknologi yang mengoptimalkan peran komputer sebagai media yang menampilkan teks, suara, grafik, video, animasi dalam sebuah tampilan yang terintegrasi dan interaktif.

SMK Negeri 3 Tondano adalah salah satu sekolah yang memiliki mata pelajaran Komposisi Foto Digital, dan ditinjau dari proses belajar mengajar di sekolah ini khususnya pada siswa kelas XI, sebagian besar materi yang disampaikan adalah berupa teori dan ceramah yang menyebabkan berkurangnya ketertarikan siswa dalam proses belajar mengajar, hal ini disebabkan oleh sarana dan prasarana yang kurang memadai. Dalam mengatasi masalah ini maka diperlukan suatu fasilitas yang tepat, salah satunya adalah dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis multimedia sebagai sarana untuk membantu siswa dalam proses penerimaan materi dan guru dalam menyampaikan materi tersebut.

METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian untuk pengembangan aplikasi modul pembelajaran ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Tondano, jurusan Multimedia.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi: penulis mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, baik yang melibatkan siswa maupun pengajar.

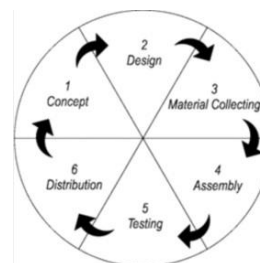
Studi Pustaka: studi pustaka dapat diperoleh informasi dari referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian untuk pengembangan aplikasi modul pembelajaran ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Tondano, jurusan Multimedia.

Metode

Metode yang digunakan adalah Multimedia Development Life Cycle metode tersebut terdiri dari enam tahapan yaitu,



Gambar 1 Multimedia Development Life Cycle (Sutopo, 2003)

1) *Tahap Pengonsepan (Concept):* Tujuan dari tahap ini adalah merumuskan dasar-dasar dari proyek multimedia yang akan dibuat. Hasil dari tahapan ini adalah alur program dan Problem Statement.

2) *Tahap Perancangan (Design):* Tujuan dari tahap ini adalah menjabarkan secara rinci bagaimana proyek multimedia yang akan dibuat. Pembuatan alur atau proses desain lain dibuat secara lengkap. Hasil dari tahapan ini adalah Storyboard.

3) *Tahap Pengumpulan Materi (Material Collecting):* Tujuan dari tahap ini adalah mengumpulkan semua bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan proyek multimedia ini yaitu komponen multimedia seperti video, audio, gambar, dan materi yang akan dimasukkan dalam penyajian proyek multimedia ini. Hasil dari tahapan ini adalah materi ajar, gambar, video.

4) *Tahap Pembuatan (Assembly):* Tujuan dari tahapan ini adalah untuk membuat proyek yang akan diproduksi. Semua bahan yang telah dikumpulkan berupa materi – materi, gambar, dan video kemudian diedit dengan beberapa software kemudian disusun sesuai desain. Hasil dari tahapan ini adalah Modul Pembelajaran

Komposisi Foto Digital Berbasis Multimedia Siswa Kelas XI SMK

5) *Tahap Pengujian (Testing)*: Tujuan dari tahap ini adalah untuk menguji kelayakan dari aplikasi yang telah dibuat. Uji coba dilakukan oleh pembuat dan pengguna aplikasi. Hasil dari tahapan ini adalah modul yang telah dibuat sebelumnya tepat dan layak digunakan sebelum diterapkan dalam pembelajaran.

6. *Tahap Distribusi (Distributon)*: Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyimpan aplikasi kedalam suatu ekstensi file. Hasil dari tahapan ini adalah Modul Pembelajaran Komposisi Foto Digital Berbasis Multimedia Siswa Kelas XI SMK dikemas dalam media penyimpanan CD/DVD untuk diberikan pada pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap konsep (Concept), tahap ini adalah tahap yang paling awal dilakukan. Tahapan ini adalah untuk merumuskan dasar-dasar dari proyek multimedia yang akan dibuat dan dikembangkan, menentukan keseluruhan alur atau urutan suatu aplikasi yang akan dibuat. Perancangan (Design) tahap ini adalah tahap pembuatan storyboard. Pengumpulan Materi (Material Collecting), tahap ini adalah tahap pengumpulan bahan yang sesuai dengan kebutuhan untuk pembuatan aplikasi. Pembuatan (Assembly), pada tahap ini ada tahap dimana proyek aplikasi di buat, serta dilakukan pemrograman untuk membuat aplikasi. Uji coba (Testing), tahap ini dilakukan setelah menyelesaikan tahap pembuatan. Uji coba ini dilakukan oleh pengembang, ahli media dua orang dosen PTIK UNIMA, ahli materi satu orang guru multimedia dan pengoperasian aplikasi dua orang siswa kelas XI (Sebelas) SMK Negeri 3 Tondano. Terakhir adalah tahap Distribusi (Distribution), pada tahap ini, aplikasi yang telah dibuat diekspor menjadi file .exe, kemudian diberikan kepada pengguna aplikasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah terciptanya modul pembelajaran komposisi foto digital ini sebagai media belajar untuk guru dan peserta didik khususnya siswa Kelas XI SMK. Aplikasi media pembelajaran ini menjadi salah

satu alternatif yang relevan dengan perkembangan teknologi masa

PENUTUP

Kesimpulan

Pengembangan modul pembelajaran Komposisi Foto Digital dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga mempermudah bagi siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya untuk memahami mata pelajaran Komposisi Foto Digital.

Saran

Kapasitas aplikasi perlu dipertimbangkan pada pengembangan aplikasi selanjutnya, sehingga menghemat waktu dan tidak memerlukan kompresi kapasitas pada aplikasi di tahap export.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : CV Alfabeta
- [2] Nasution. (2003). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- [3] Vaughan, Tay. (2006). *Multimedia: Making It Work, Edisi 6*. Yogyakarta : ANDI
- [4] Winkle. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi